BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, penelitian ini menghasilkan beberapa simpulan terkait jenis-jenis tindak tutur ilokusi komisif yang digunakan untuk memanipulasi oleh Marla Grayson dalam film *I Care A Lot*. Dari total tindak tutur yang dianalisis, ditemukan 5 ancaman, 4 penawaran, dan 2 penolakan. Berikut adalah simpulan dari setiap jenis tindak tutur tersebut:

Marla Grayson menggunakan tindakan ilokusi komisif ancaman sebagai salah satu cara utama untuk memanipulasi mitra tuturnya. Dalam lima data yang dianalisis, ancaman yang diucapkan oleh Marla berfungsi untuk menekan lawan bicaranya secara psikologis sehingga mereka merasa terpaksa mematuhi keinginannya. Ancaman ini sering kali melibatkan konsekuensi serius atau bahaya yang dapat terjadi jika mitra tutur tidak mengikuti kehendak Marla. Efek perlokusi dari ancaman ini adalah kepatuhan, ketakutan, dan kekesalan pada mitra tuturnya. Ancaman memberikan tekanan emosional yang membuat lawan bicara merasa tidak punya pilihan selain tunduk pada Marla.

Dalam empat data penawaran yang dianalisis, Marla Grayson menunjukkan kemampuannya untuk memanipulasi situasi melalui tindakan ilokusi komisif penawaran yang menguntungkan bagi dirinya. Penawaran yang dibuat Marla sering kali disampaikan dengan cara yang terlihat masuk akal dan menarik bagi lawan

bicaranya, namun tetap menguntungkan dirinya secara sepihak. Melalui penawaran ini, Marla berusaha mendapatkan apa yang diinginkannya tanpa terlihat terlalu memaksa. Efek perlokusi dari penawaran ini adalah munculnya pertimbangan dari mitra tutur untuk menerima tawaran tersebut, meskipun mereka mungkin merasa ragu atau tertekan.

Marla Grayson juga menggunakan tindak tutur ilokusi komisif penolakan dalam dua data yang dianalisis. Penolakan yang disampaikan oleh Marla sering kali disertai dengan alasan yang terlihat logis dan dapat diterima, namun sebenarnya bertujuan untuk mempertahankan kendali dan posisinya. Dengan menolak permintaan atau tawaran yang tidak sesuai dengan kepentingannya, Marla menunjukkan dominasi dan keinginannya untuk tetap memegang kendali. Efek perlokusi dari penolakan ini adalah frustrasi atau kekesalan pada mitra tuturnya, yang merasa tidak berhasil mendapatkan apa yang mereka inginkan dari Marla.

Dalam keseluruhan analisis, ditemukan bahwa Marla Grayson lebih cenderung menggunakan ancaman, penawaran, dan penolakan sebagai alat untuk memanipulasi mitra tuturnya. Tidak adanya penggunaan tindak tutur ilokusi komisif janji dan penerimaan menunjukkan bahwa karakter Marla lebih fokus pada cara-cara yang langsung dan agresif untuk mencapai tujuannya. Penggunaan ilokusi ancaman terutama memberikan efek perlokusi manipulasi secara emosional yang sangat kuat, memberikan tekanan psikologis berupa kepatuhan, ketakutan, dan kekesalan pada mitra tuturnya. Hal ini memperkuat dominasi dan kendali Marla dalam situasi-situasi yang dihadapinya, sekaligus menunjukkan keahliannya dalam memanfaatkan tindak tutur komisif untuk mencapai keinginannya.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut. Untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, disarankan agar penelitian berikutnya memperluas data dengan menganalisis semua jenis ilokusi tindak tutur dalam konteks memanipulasi, tidak hanya terbatas pada ilokusi komisif. Selain itu, penelitian juga dapat diperluas dengan mempertimbangkan konteks budaya dan bahasa yang berbeda, yang mungkin memengaruhi cara-cara manipulasi melalui tindak tutur. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang strategi komunikasi manipulatif dalam berbagai situasi dan budaya. Penulis juga berharap penelitian ini bisa menjadi referensi bagi mahasiswa Program Studi Sastra Inggris dalam melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang cukup mengenai tindak ilokusi dan tujuan penggunaannya, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam berbagai konteks penelitian linguistik yang dilakukan.